

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Penugasan atau resitasi merupakan suatu cara atau metode penyampaian materi dimana seorang guru memberikan tugas tertentu supaya siswa melaksanakan kegiatan belajar. Tugas ini juga bisa dikerjakan dimana saja selama siswa tersebut merasa nyaman serta bisa diselesaikan dengan baik, misalnya: perustakaan sekolah, lab dan halaman sekolah yang keseluruhan tempat ini bisa dijangkau siswa selama diluar jam pembelajaran

Motivasi belajar didefinisikan sebagai suatu keinginan atau dorongan yang timbul pada individu baik itu yang bersumber dari dalam diri atau dari luar individu itu masing-masing untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki

Dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya bahwa terbukti adanya hubungan positif signifikan antara metode pemberian tugas dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Widykrama dengan diberikannya tugas siswa menjadi lebih bersungguh-sungguh dalam belajar, serta menjadi lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi Guru**

Guru harus mampu beradaptasi dengan strategi atau metode yang digunakan pada saat pembelajaran daring, seperti membuat aturan kelas daring termasuk waktu dan aplikasi yang digunakan dan bagaimana cara membangun suasana yang baik dalam berdiskusi dalam kelas daring,

Selain itu perlu juga mencermati jumlah, tingkat kesulitan dan tanggal penyerahan tugas, adanya komunikasi yang baik dengan orang tua atau wali murid

2. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS tujuannya bukan hanya mendapatkan nilai yang baik akan tetapi lebih dari itu yakni bagaimana seorang siswa bisa menerapkan ilmu yang sudah didapatkan dalam kehidupan sehari-harinya

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. T. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Metode Tugas Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu. *Skripsi*.
- Astuti, A. D. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling dengan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kesulitan Belajar Siswa pada Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Galur Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 340–347.
- Balango, N., Sayuti, & Frianto, A. (2020). Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Sejarah melalui Metode Pemberian Tugas Individual di Kelas X MAN Insan Cendekia Kota Palu. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 8(2), 147–160.
- Da'wah, M. M. (2019). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Lumajang dengan Metode Pemberian Tugas. *Jurnal Edukasi*, 1(September), 170–179.
- Devianti, I., Suid, & Rosma Elly. (2017). Efektifitas Metode Pemberian Tugas pada Pembelajaran IPA di SD NEgeri Garot Geauceu Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 36–42.
- Karyati, T., Bintoro, T., & Fahrurozi, F. (2018). Increasing Ability to Start Writing through Recitation Method. *American Journal of Educational Research*, 6(8), 1072–1077. <https://doi.org/10.12691/education-6-8-2>
- Kompri. (2016). *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa* (Andriyani kamsyach (ed.); kedua). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, A. (2016). *Starategi Pembelajaran* (E. Kuswandi (ed.); Keenam). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Murfiah, U. (2017). *Pembelajaran Terpadu* (Diding Nurdin (ed.); Pertama). PT Refika Aditama.
- Sardiman, A. . (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Ke-23). PT Rajagrafindo Persada.
- Sriwidiarti, D. (2016). Keefektifan Metode Penemuan Terbimbing dan Metode Pemberian Tugas pada Pembelajaran Bangun Ruang Sisi Lengkung Dian. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(1), 63–74.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kulitatif, Kombinasi, R&B dan Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto (ed.); 3 cetkan k).

Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). *The effect of motivation and learning behaviour on student achievement*. 39(1), 1–8.

Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (keempat be). PT. Bumi Aksara.